

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang tergolong dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan (*Field Research*) merupakan penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latarbelakang sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, Lembaga atau masyarakat.¹

Penelitian lapangan (*Field Research*) merupakan penelitian dengan pendekatan Kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif artinya penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia.² Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung untuk memperoleh data tentang peran tokoh agama. Alasan mengapa mengambil lokasi di desa tersebut karena anak di desa tersebut lebih cenderung menghabiskan banyak waktu mereka dengan bermain game online, meonton televisi daripada melaksanakan shalat jamaah, pendidikan agama juga kurang diajarkan oleh orang tua. Maka disini peran tokoh agama sangat di butuhkan untuk membimbing anak sejak usia dini agar lebih memahami ajaran keagamaan melalui shalat lima waktu secara berjamaah.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian di lakukan di desa Gajah kecamatan Gajah kabupaten Demak. Alasan memilih lokasi ini dikarenakan desa ini adalah tempat dimana penulis berada dan sangat prihatin terhadap anak-anak setempat

¹ Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009), 46.

² Afrizal, *Metode penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Raja Pres, 2014), 13.

yang jarang mengikuti shalat jamaah serta minimnya pengetahuan keagamaan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 06 Agustus sampai 06 September 2019.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dijadikan sasaran peneliti yaitu sumber-sumber yang dapat memberikan keterangan atau data yang diperlukan oleh peneliti. Dalam proses penentuan subjek penelitian ini, peneliti menggunakan pemahaman yang digunakan Lexy J. Moleong³, yang menyebutkan bahwa jumlah sampel dalam penelitian kualitatif tidak harus representatif atau mewakili kelompok. Subjek ditunjukkan untuk mengarahkan pada permasalahan secara mendalam..

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan valid, peneliti mencari penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, memposisikan sumber data manusia yang sangat penting perannya sebagai individu yang memiliki informasinya. Informan merupakan tumpuan pengumpulan data bagi peneliti dalam mengungkapkan permasalahan penelitian.

Dalam merumuskan tentang siapa dan berapa jumlah banyak yang akan dijadikan sumber informasi menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan mengambil orang-orang tertentu yang dipilih langsung oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang telah ditentukan.⁴ Responden merupakan orang yang dianggap lebih mengetahui mengenai apa yang diharapkan oleh peneliti sehingga akan memudahkan dalam penyelesaian penelitian.

³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 35

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 85.

Subjek penelitian ini adalah tokoh agama, orang tua dan anak usia dini. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah tiga tokoh agama, dua orang tua dan dua anak usia dini dengan jumlah keseluruhan sebanyak 7 orang. Adapun informan dalam penelitian ini adalah:

1. Kyai Ali Mufid sebagai tokoh agama di Masjid Al Muttaqin Gajah Demak
2. Kyai Mochammad Syafi'in sebagai tokoh agama di Masjid Al Muttaqin Gajah Demak
3. Kyai Ahmad Sya'roni sebagai tokoh agama di Masjid Al Muttaqin Gajah Demak
4. Dua orang Tua anak
5. Dua anak yang mendapat bimbingan keagamaan yaitu shhalat berjamaah.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.⁵ Sumber data ialah unsur utama yang dijadikan sasaran dalam penelitian untuk memperoleh data-data kongkrit dan yang dapat memberikan informasi untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini.⁶ Dalam penelitian kualitatif ada dua jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sumberdata skunder

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber langsung dari subjek yang diukur atau diambil data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁷ Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian berupa informasi langsung yang dicari dan diperoleh dari subjek penelitian yaitu Kyai Ali Mufid sebagai guru Madrasah Diniyah, Kyai Mochammad Syafi'in sebagai guru

⁵ Sugiyono. *Metode Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D.* (Bandung: Alfabeta, 2010) 137

⁶ E Kristi Poerwandri, *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Psikologi*, (Jakarta: LPSP3 UI, 2009), 29

⁷ Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*. Yogyakarta, (Bogor : Pustaka Pelajar, 2007), 91.

mengaji Al Qur'an dan Kyai Sya'roni sebagai Kepala Madrasah Diniyah.

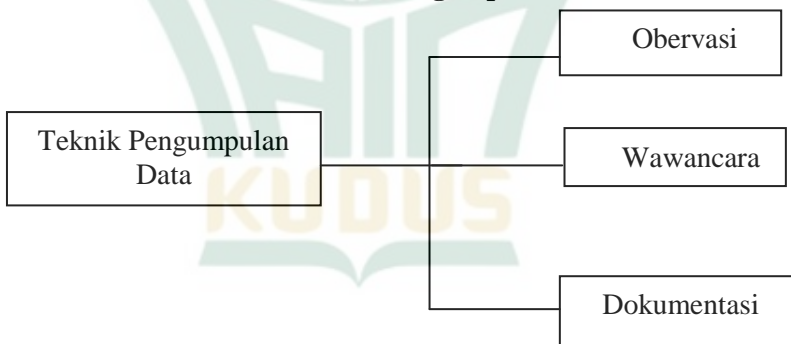
2. Sumber Data Sekunder

Sumber data skunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer. Data sekunder yaitu sumber data tidak langsung yang diperoleh dari pihak lain selain subjek penelitian. Data sekunder yang dimaksud disini adalah sumber yang berupa segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian, baik berupa manusia maupun benda (majalah, buku, koran, ataupun data-data lainnya).⁸ Sumber data sekunder diambil dari arsip sejarah Masjid Al Muttaqin Gajah Demak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan maka peneliti memnggunakan teknik dan alat pengumpulan data sebagai berikut:

Gambar 2.1
Teknik Pengumpulan Data



⁸ Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*. Yogyakarta, (Bogor : Pustaka Pelajar, 2007) 91.

1. Teknik Pengamatan (Observasi)

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara otomatis.⁹ Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam lain.

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.¹⁰

2. Teknik Wawancara / Interview

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai (interview). Wawancara adalah metode pengumpulan data yang amat popular, karena itu banyak digunakan di berbagai penelitian.¹¹ Hal ini penulis lakukan dengan cara mengadakan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan bagaimana peran bimbingan orang tua dari 5 keluarga di Desa Margoyoso Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara tersebut dalam

⁹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: pendekatan kualitatif dan kuantitatif*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009) 101.

¹⁰ Sugiyono. *Metode Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), 145.

¹¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis Kearah Ragam Varian Kontemporer*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012) 155.

meningkatkan perilaku keberagamaan anak.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.¹²

3. Dokumentasi

Penggunaan metode dokumentasi tidak kalah penting dengan metode-metode di atas. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, bukti-bukti, surat, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya.¹³ Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi dari dokumen-dokumen atau arsip, foto-foto, termasuk buku-buku tentang pendapat atau teori yang berhubungan dengan masalah penelitian yang akan diteliti.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, ada beberapa macam yang meliputi uji *creadibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (objektivitas).¹⁴ Pada penelitian ini peneliti menggunakan Uji Kreadibilitas sebagai penguji keabsahan data dengan

¹² Sugiyono. *Metode Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 138.

¹³ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993) 202.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010) 270.

cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif dan *member check*.¹⁵

1. Perpanjangan Pengamatan

Pada perpanjangan pengamatan ini memungkinkan peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui atau sumber data yang baru.¹⁶ Dalam perpanjangan pengamatan ini membuat peneliti akan memungkinkan untuk membuka informasi yang mungkin dulunya tersembunyi karena adanya hubungan akrab dengan narasumber. Tujuan dari perpanjangan ini adalah menemukan pembenaran dari penelitian yang dilakukan, apakah data yang ditemukan benar ataukah tidak.

2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan.¹⁷ Dalam hal ini peneliti memastikan dapat memberikan deskripsi data secara akurat dan sistematis.

3. Triangulasi

Dalam penelitian kualitatif, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹⁸ Dengan demikian maka terdapat jenis-jenis triangulasi antara lain triangulasi sumber, triangulasi teknik /cara dan triangulasi waktu.

- a. Triangulasi Sumber, yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber ini meliputi 3 tokoh agama yaitu Kyai Ali Mufid, Kyai Mochammad Syafi'in dan Kyai Sya'roni yang berperan dalam

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*, 270.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*, 270

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*, 272

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 125.

membimbing anak untuk melaksanakan shalat berjamaah sejak usia dini di Masjid Al Muttaqin Desa Gajah.

- b. Triangulasi Teknik, yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁹ Triangulasi Teknik ini berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.
- c. Triangulasi Waktu, Kredibilitas data juga dipengaruhi oleh waktu, triangulasi waktu ini data dikumpulkan oleh peneliti adalah pada pagi, siang dan sore hari dengan selang waktu yang berbeda.

4. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu.²⁰ Dengan analisis kasus negative ini memungkinkan peneliti untuk mengecek kembali data yang diperoleh, adakah data yang bertentangan dengan temuan ataukah tidak, ketika tidak adadata yang bertentangan dengan temuan maka dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh dapat dipercaya, tetapi ketika masih adadata yang bertentangan dengan temuan maka peneliti harus memastikan data tersebut.

5. Member Check

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai apa yang diberikan oleh pemberi data.²¹ Dengan ini maka data yang peneliti temukan harus sesuai dan di sepakati oleh para pemberi data yang berarti data temuan tersebut valid dan kredibel.

¹⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127

²⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 128

²¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 129.

G. Teknik Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data dilakukan, proses selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis atau penafsiran data merupakan proses mencari dan menyusun atur secara sistematis catatan temuan penelitian melalui pengamatan dan wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang focus yang dikaji dan menjadikannya sebagai temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, dan menyajikannya. Analisis atau penafsiran data merupakan proses mengatur data, menyusun atur data kedalam pola, mengategori dan kesatuan uraian yang mendasar.²²

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.²³

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan menjadi: analisis data adalah proses mengorganisasikan dan

²² Tohirin. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016) 141.

²³ Sugiyono. *Metode Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2010) 244-245.

mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat ditemukan ide kerja seperti yang disarankan oleh data.

Untuk menemukan hasil penelitian yang valid dan bisa dipertanggung jawabkan maka analisis data dalam penelitian ini akan menggunakan metode analisis deskriptif. Metode deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu situasi atau area populasi tertentu yang bersifat factual secara sistematis dan akurat.²⁴ Kemudian data-data tersebut akan penulis deskripsikan dengan menggunakan metode berfikir induktif yaitu beberapa bukti yang pada awalnya tampak terpisah-pisah akhirnya dikumpulkan menjadi satu. Dengan kerangka berfikir tertentu, data itu dihubungkan dan dengan cara merumuskan kesimpulan.²⁵

Teknik analisis data dalam penelitian ini akan menggunakan metode seperti yang dikemukakan oleh *Miles dan Huberman* dengan langkah-langkah berikut.²⁶ Analisis data dalam penelitian kualitatif di lakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.²⁷ Menurut Miles dan Huberman, aktifitas dalam analisis data kualitatif meliputi data *reduction*, data *display* dan *conclusion drawing/verification*.²⁸ Dengan alur seperti gambar dibawah.

²⁴ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 41.

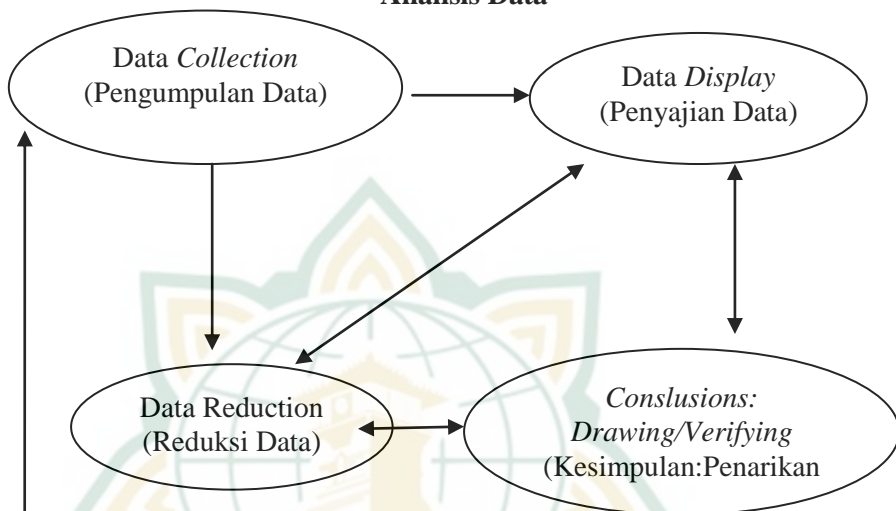
²⁵ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 63.

²⁶ Sugiyono. *Metode Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), 91.

²⁷ Sugiyono. *Metode Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), 246.

²⁸ Sugiyono. *Metode Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2010) 91.

Gambar 2.2
Analisis Data



1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok. Memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila dilakukan.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Dalam penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis kualitatif adalah

penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan masih dapat berubah.

